

**POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIPSIKOTIK PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID RAWAT JALAN  
DI RSJ Prof. Dr. HB SAANIN PADANG TAHUN 2015**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



**Oleh:**

**AZHIMATU RAHMI**

**1211014027**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat atau dikenal juga dengan sebutan psikosis. Gejala yang menyertai gangguan ini antara lain berupa halusinasi, ilusi, waham, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir, serta tingkah laku aneh. Secara umum, terapi yang diberikan untuk skizofrenia adalah antipsikotik. Pada pengobatan pasien skizofrenia paranoid obat antipsikotik biasanya dikombinasi dengan obat-obat lain seperti antikolinergik dan antidepresan. Pemberian antipsikotik secara bersamaan dengan obat-obatan lain dapat meningkatkan terjadinya interaksi obat yang boleh jadi merugikan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat pada pasien skizofrenia paranoid. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional dengan metode retrospektif. Penelitian ini dilakukan di RSJ Prof. Dr. HB Saanin Padang yang dianalisis adalah melihat faktor resiko berupa jenis kelamin, usia dan jumlah obat yang diterima pasien dan hubungannya dengan interaksi obat antara lain mengetahui interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan (minor, moderat, mayor) dan berdasarkan mekanismenya (farmakokinetik, farmakodinamik, unknown). Sampel penelitian adalah pasien skizofrenia paranoid rawat jalan pada tahun 2015. Analisis data secara statistik dengan uji chi-square. Interaksi obat ditentukan menggunakan Drug Interaction Facts dan Drugs.com. Hasil penelitian interaksi obat terjadi pada 287 pasien (75%). Kombinasi obat yang berpotensi berinteraksi adalah chlorpromazin-trihexyphenidyl (19%), haloperidol-trihexyphenidyl (16%) serta risperidon-fluoxetin; trifluoperazin-trihexyphenidyl (9%). Berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat antipsikotik terdiri dari 16% keparahan minor, 62% keparahan moderat dan 22% keparahan mayor. Berdasarkan Interaksi obat berdasarkan mekanisme terbagi atas 3 yang terdiri dari interaksi farmakokinetik (71%), interaksi farmakodinamik (5%) dan interaksi unknown (24%). Dengan menggunakan uji statistik chi-square ditemukan terdapat hubungan yang bermakna antara umur pasien dan jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah interaksi obat yang teridentifikasi.



## ABSTRACT

Schizophrenia is a severe mental disorder or also known as psychosis. Symptoms that accompany this disorder which include hallucinations, illusions, delusions, impaired thought processes, the ability to think, and bizarre behavior. Generally, the main therapy for schizophrenia is an antipsychotic. The administration of antipsychotic concomitantly with other drugs together increase the possibility of drug interactions which may be detrimental to the patient. This study was aimed to determine potential drug interactions in patients with paranoid schizophrenia. This is a cross sectional study with retrospective method. The study was conducted at Prof. RSJ Dr. HB Saanin Padang and samples were paranoid schizophrenia patient who admitted in 2015. The data were statistically analyzed with chi-square test. Drug interactions were determined by using Drug Interaction Facts and Drugs.com. The results showed drug interaction occurred in 287 patients (75%). The drug combination potentially developed drug interaction were chlorpromazin-trihexyphenidyl (19%), haloperidol-trihexyphenidyl (16%) and risperidone-fluoxetine; trifluoperazine-trihexyphenidyl (9%). Based on the severity, 16% of severity minor, 62% moderate and 22% severity of major severity. Based Drug interactions based mechanism is divided into 3 consisting of a pharmacokinetic interaction (71%), pharmacodynamic interaction (5%), and unknown interactions (24%). Using statistical analysis chi-square it was revealed that there is significant correlation between age, the number of medication in one prescription with the number of drug interaction found.

